

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ULAR TANGGA TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV
SD NEGERI 26 GELUMBANG**

Ika Hana Fitri amsuri¹, Farizal Imansyah², Sylvia Lara Syaflin³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

ikahanafitri14@gmail.com,¹ farizal@univpgri-palembang.ac.id,²
sylvialaras@gmail.com,³

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of snakes and ladders media on the narrative writing skills of fourth grade students at SD Negeri 26 Gelumbang. This type of research uses a quasy experiment with a non-equivalent group design. The research sample was fourth grade students at SD Negeri 26 Gelumbang. Divided into pretest and posttest. The research results can be proven through hypothesis testing Pretest .186 <.001 which shows no difference between the experimental and control classes. Meanwhile the posttest results were .647 >.024 which showed that ho was accepted. From the results of the study it can be concluded that snakes and ladders media can have a significant effect on the narrative writing skills of fourth grade students at SD Negeri 26 Gelumbang.

Keywords: Narrative Writing Skills Media; Snakes and ladders

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 26 Gelumbang. Jenis penelitian menggunakan quasy experiment dengan non-equivalent group design. Sampel penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 26 Gelumbang. Dibagi menjadi pretes dan posttest. Hasil penelitian dapat dibuktikan melalui uji hipotesis Pretest .186 <.001 yang menunjukkan tidak adanya perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol. Sementara itu hasil posttest .647 >.024 yang menunjukkan bahwa ho di terima. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dapat berpengaruh signifikan media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 26 Gelumbang.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Narasi Media; Ular Tangga

A. Pendahuluan

Pentingnya bahasa dalam segala aspek kehidupan tidak dapat diabaikan. Baik dalam konteks pendidikan, interaksi sosial, maupun kehidupan berkelompok, bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam berucap. Seperti yang

dikemukakan oleh Lis Setiawati (2018, p.1.6) Bahasa merupakan (1) kumpulan dan untaian bunyi-bunyi yang tersusun secara teratur sehingga menimbulkan makna; (2) diucapkan secara lisan; (3) digunakan untuk mengungkapkan pikiran. Bahasa yang dimaksud adalah bagaimana kitab isa

berbicara baik dan benar agar seorang pendengar dapat mengerti maksud dan tujuan apa yang disampaikan, sehingga kita dituntut untuk bisa terampil dalam berbahasa.

Keterampilan berbahasa memiliki peran yang besar bagi para siswa. Bahasa berperan penting dalam komunikasi dan interaksi antara individu. Ini dikarenakan bahasa berfungsi sebagai alat bagi seseorang untuk mengungkapkan ide, konsep, dan perasaan kepada orang lain. Menurut Lis Setiawati (2018, p.1.23) Keterampilan berbahasa adalah kemampuan dan kecekatan menggunakan Bahasa yang dapat meliputi mendengarkan/menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Siswa mengembangkan keterampilan berbahasa dalam empat tahap yang berbeda. Tahap pertama melibatkan pelatihan mendengar yang meliputi kemampuan memahami bunyi bahasa, memahami instruksi, cerita, dan pengumuman. Tahap selanjutnya adalah pelatihan berbicara yang mencakup kemampuan mendeskripsikan tempat, mengungkapkan pikiran dan perasaan, berinteraksi dengan tanya jawab, percakapan, dan memberikan tanggapan.

Keterampilan menulis harus dikuasai siswa sejak usia dini. Penulis sebelumnya telah melakukan wawancara dan observasi dari salah satu guru kelas IV ibu Heris Sarmita, S.Pd pada hari Kamis tanggal 10 Februari 2022 di Sekolah Dasar Negeri 26 Gelumbang. Permasalahan yang ditemukan diantaranya media pembelajaran yang digunakan masih sederhana berupa gambar atau hanya mengandalkan dari buku. Selain membuat siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran, metode ini tidak melibatkan praktik langsung. Selanjutnya, terdapat kelemahan pada keterampilan menulis siswa, beliau menuturkan bahwa siswa belum mampu menggunakan kosakata dan ejaan dengan baik, belum mampu mengolah atau merangkai kata dan mengalami kesulitan mengembangkan ide atau gagasan dalam bahasa tulis.

Penelitian ini didukung dan mengacu pada penelitian Kurniatisyah tahun 2021 yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Ular Tangga Pada Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Usia 5-6 Tahun Di KB Melati Putih Kampung Ekan Gayo Lues". Penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media ular tangga dalam proses pembelajaran dapat

meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad. Peningkatan ini terlihat dari rata-rata persentase sebesar 80,0%.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti akan melaksanakan kajian yang mendalam mengenai permasalahan melalui penelitian yang diberi judul “Pengaruh Penggunaan Media Ular Tangga Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN 26 Gelumbang”.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 111) “Metode penelitian eksperimen adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dampak variabel independen (treatmen/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam lingkungan yang terkontrol”. Penelitian ini menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest, di mana terdapat tahap pretest sebelum pemberian perlakuan. Dengan menggunakan desain ini, hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan kondisi sebelum perlakuan diberikan.

Tabel 1 Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki	
		- laki	
IV	17	18	35 Siswa
Jumlah			35 Siswa

Sumber : SDN 26 Gelumbang Tahun Pelajaran 2022.

Arikunto (2013, p. 174) menggambarkan sampel sebagai representasi atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel yang disebut *purposive sampling*.

Metode ini diterapkan karena pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan khusus mengenai karakteristik yang relevan dengan persyaratan sampel. Kriteria yang diperhatikan adalah kemampuan menulis pada tingkat kelas IV. Sampel yang terlibat dalam studi ini terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, yang secara keseluruhan berjumlah 35 orang, dan mereka dijadikan sebagai kelompok eksperimen.

Dalam mengekstraksi data dari sumber tertentu membutuhkan alat pengumpulan data yang disebut teknik atau metode pengumpulan data. Berikut metode pengumpulan

data pada penelitian ini : Tes dan Dokumentasi.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan validasi instrument terdapat Hasil data *Valid* adalah Jumlah siswa yang mengikuti selama penelitian pada kelas IV berjumlah 35 siswa dinyatakan Valid berjumlah 35 pada Q1 dan Q2 juga memiliki jumlah siswa valid 35 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas.

Dalam pelaksanaan penelitian ini kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut : Kriteria pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah : H_a : Apakah Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN 26 Gelumbang. H_o : Apakah Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN 26 Gelumbang.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh penggunaan media ular tangga terhadap keterampilan menulis

narasi siswa kelas IV di sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 September s.d 16 september 2022. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV yang terdiri 18 anak laki-laki dan 17 perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.

Perlakuan yang diberikan selama pertemuan sebanyak 3 kali pertemuan diproses pembelajaran. Selama pertemuan peneliti selalu memulai kelas dengan membaca doa, mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kerapian siswa.

Pertemuan pertama peneliti hanya memberikan materi tentang membahas tentang unsur instrinsik dan tokoh cerita dari sebuah cerita, di dalam proses pembelajaran lalu memberikan soal *pretest* siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Pertemuan ke-2 peneliti memberikan perlakuan praktek peneliti menyiapkan media ular tangga dadu pion, lembar jawaban siswa. Sebelum melakukan praktek peneliti membagi kelompok terlebih dahulu, pembagian kelompok berdasarkan absen lalu dimainkan oleh anak peserta didik dan membagikan kartu soal apabila sudah

menempati yang diperoleh dan menjawab dan menuliskan hasilnya kedepan dan diberi apresiasi seperti tepuk tangan.

Pertemuan ke-3 mengolah hasil nilai dan mengumumkan nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1
Uji Normalitas

Population Descriptive Statistics

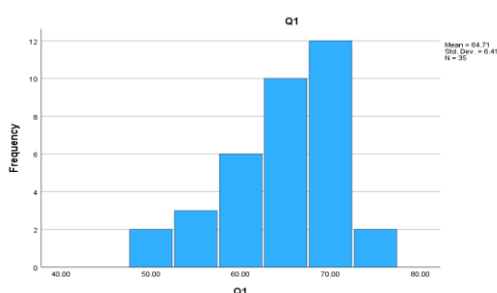
	N	Mean	Std. Deviation	Variance
SISWA	35	18.000	10.100	102.000
Q1	35	64.714	6.318	39.918
Q2	35	73.829	4.326	18.713
Valid N (listwise)	35			

Std. Deviation and Variance use N rather than N-1 in denominators.

(Sumber: Entri Data SPSS versi 21)

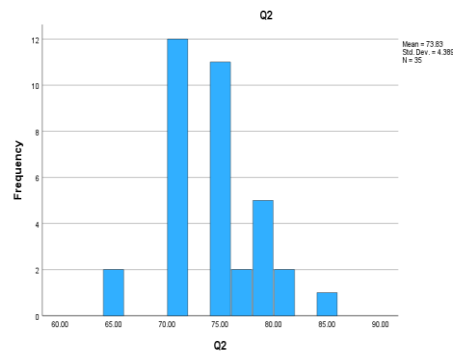
Pada tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas, bahwa $Q2 - Q1 = 73.829 - 64.714 = 9,115$ sama dengan 0,095. Nilai signifikan atau nilai probabilitas (signifikan) $\geq \alpha = 0,095$ maka dapat dinyatakan normal.

Tabel 2
Uji Homogenitas



Gambar 1

Histogram Q1



Gambar 2

Histogram Q2

Berdasarkan gambar histogram diatas terdapat nilai yang berbeda antara Q1 dan Q2, Q1 hanya memiliki nilai tertinggi 80 sedangkan Q2 memiliki nilai tertinggi 85.

Tabel 3 Uji Hipotesis

Tests of Between-Subjects Effects
Dependent Variable: SISWA

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	2621.064	1	2621.064	37.310	<.001
Error	691.519	94	70.251 ^a		
Q1	974.153	5	194.831	1.841	.186

	Error	115 8.72 8	10 .9 50	105. 820 ^b		
Q2	Hypot hesis	427. 921	6	71.3 20	.71 3	.64 7
	Error	115 8.87 3	11 .5 89	100. 000 ^c		
Q1 * Q2	Hypot hesis	116 7.39 2	10	116. 739	3.2 84	.02 4
	Error	462. 167	13	35.5 51 ^d		

a. $.758 \text{ MS}(\text{Q2}) + .093 \text{ MS}(\text{Q1} * \text{Q2}) + .148 \text{ MS}(\text{Error})$

b. $.866 \text{ MS}(\text{Q1} * \text{Q2}) + .134 \text{ MS}(\text{Error})$

c. $.794 \text{ MS}(\text{Q1} * \text{Q2}) + .206 \text{ MS}(\text{Error})$

d. $\text{MS}(\text{Error})$

(Sumber: Entri Data SPSS versi 21)

Pada tabel 3 Uji Hipotesis, diatas menunjukkan adanya perbedaan hasil yang signifikan dari df 10.950 hypothesis 5 menjadi df.11.589 hypothesis 6 dengan nilai sig .647 sangat berpengaruh pada hasil Q2 adalah setelah menggunakan media ular tangga. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media ular tangga terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang dibuktikan dengan nilai signifikan hypothesis Q1 dan Q2 adalah .024 .

Tabel 4 **Coefficients Q1 dan Q2**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-	27.241		-.715	.479
Q1	19.491				
Q2	.981	.221	.614	4.442	<.001
Q2	-.352	.322	-.151	-1.091	.283

a. Dependent Variable: SISWA

(Sumber: Entri Data SPSS versi 21)

Pada tabel 4 Coefficients Q1 dan Q2, diatas terlihat adanya pengaruh penggunaan media ular tangga dengan menghasilkan nilai Sig Q1 <.001 menjadi nilai Sig. Q2 menghasilkan .283 hal ini berarti adanya pengaruh terhadap penggunaan media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi kelas IV disekolah dasar, sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberi perlakuan. *Pretest* terlebih dahulu untuk melihat pemahaman awal siswa kelas kontrol. Kemudian siswa

diberikan perlakuan sebanyak 1 kali pertemuan menggunakan media ular tangga untuk melihat ada tidaknya pengaruh penggunaan media ular tangga maka siswa diberikan *posttest*.

Peneliti mengambil kesimpulan hasil validasi instrumen data siswa berjumlah 35 dinyatakan valid 100% baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti melihat hasil Uji Reliabilitas hasil bilangan Q1(kelas control) $.607 < 1.000$ adalah 0,45 sedangkan hasil bilangan Q2 (kelas eksperimen)-.123 >.482 dengan Hasil statistics menyimpulkan rata-rata (mean).176, dengan nilai minimum -123 maksimum .607. maksimum/minimum menghasilkan nilai -4.95. sehingga rata-rata Variance .117. Nof Items menghasilkan 3.

Menurut Ghazali (2009), reliabilitas merupakan alat untuk mengevaluasi sejauh mana suatu kuesioner dapat diandalkan dalam mengukur sebuah variabel atau konstruk. Ketika jawaban seseorang terhadap pernyataan dalam kuesioner tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dianggap reliabel atau dapat dipercaya. Reliabilitas suatu tes mencakup stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Sebuah

pengukuran dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika mampu menghasilkan data yang dapat diandalkan.

Data tersebut menghasilkan 30 Items 3 dinyatakan jawaban atau hasil suatu perubahan adanya 3% yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk. Sempat terjadi perebutan jawaban terhadap suatu pertanyaan yang didapat oleh siswa Ketika pion nya berhenti pada kartu soal dalam kartu soal siswa dapat menjawab dan menguraikan jawabannya di depan kelas tetapi peneliti tetap menilai hasil tes yang diperoleh berdasarkan lembar jawaban masing-masing peserta. Dilanjut hasil uji Normalitas untuk mengetahui nilai tertinggi dan nilai terendah pada suatu objek yang diteliti menghasilkan pada Q1 dan Q2 terdapat nilai rata-rata Q1 sebelum menggunakan media ular tangga 64.714 dan nilai rata-rata Q2 73.829 setelah menggunakan media ular tangga nilai rata-rata kelas kontrol lebih kecil, hanya memiliki nilai tertinggi 80 sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi 85. Dari hasil ini kelas Eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan pada nilai tertinggi dan nilai terendah. Dilihat hasil analisis data dari hasil *pretest* &

posttest menurut Sugiyono $Q2 - Q1 = (73,83 - 64,71) = 9,12 = 0,09 \%$ adanya tingkat keberhasilan siswa setelah menggunakan media ular tangga. Data tersebut dinyatakan terdistribusi normal dan varian dalam penelitian bersifat homogen.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan :

- Hasil tes didapat nilai rata-rata siswa untuk *Posttest* setelah menggunakan metode pembelajaran ular tangga adalah 73,83 dengan kategori baik dan nilai rata-rata tes siswa kelas *pretest* yang tidak menggunakan metode pembelajaran ular tangga adalah 64,71 dengan kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran ular tangga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil tes akhir untuk kelas *posttes* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. t_{tabel} diperoleh sebesar > 647 sehingga hipotesis yang dihasilkan adalah 0,24 dimana nilai frekuensi dari kelas Eksperimen $Q2$ adalah 3,284 berbanding jauh dengan kelas kontrol $Q1$ dengan nilai frekuensi

1.841. Dapat dinyatakan signifikan dan adanya pengaruh terhadap penggunaan media ular tangga alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat keefektifan yang signifikan pada pengaruh penggunaan media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV disekolah dasar Ini berarti hipotesis (H_a) yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan penggunaan media ular tangga terhadap kemampuan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 26 Gelumbang Tahun Pelajaran 2022/2023 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Lis Setiawati, S.Pd., M.Pd. MKWU4108. Edisi 2. MODUL 1. <http://sobara.wordpress.com/karl-buhler-1879-1963/Unduhan1Maret> 2018
- Matondang. (2019). *Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian* (guru (unimed.ac.id))
- Maysaroh, S. (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Nurfadhillah.S (2021). *Media Pembelajaran*. Tangerang: CV. Jejak.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, R. (2015). *Statistika penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.